



ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT DESA SUNGAI ULU KABUPATEN NATUNA

Linda Amelia Suri¹, Syamswisna^{2*}, & Asriah Nurdini Mardiyyaningsih³

^{1,2,&3}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78124, Indonesia

*Email: syamswisna@fkip.untan.ac.id

Submit: 25-10-2023; Revised: 03-12-2023; Accepted: 08-12-2023; Published: 30-12-2023

ABSTRAK: Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna merupakan desa yang masyarakatnya memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Diperlukannya pendokumentasian terhadap tumbuhan obat agar dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga kelestarian tumbuhan obat. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan studi etnobotani tumbuhan obat agar mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Sungai Ulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, yaitu gabungan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian terdapat 76 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, yang terdiri dari 45 famili yang dapat mengobati 41 jenis penyakit. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun, sedangkan habitus yang paling banyak ditemui yaitu herba dengan lokasi paling banyak di pekarangan rumah, dengan cara pengolahan dan penggunaan paling banyak dengan cara direbus kemudian diminum.

Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Tradisional.

ABSTRACT: *Sungai Ulu Village, East Bunguran District, Natuna Regency is a village where the people use plants as traditional medicine. It is necessary to document medicinal plants in order to increase awareness to preserve medicinal plants. The aim of this research is to conduct an ethnobotanical study of medicinal plants to determine the use of medicinal plants by the people of Sungai Ulu Village. This type of research is qualitative research with descriptive methods, with samples taken using snowball sampling techniques. The data collection technique uses triangulation, namely a combination of interviews, observation and documentation. The research results showed that there were 76 types of medicinal plants used by local communities, consisting of 45 families that could treat 41 types of diseases. The part of the plant that is most widely used is the leaves, while the habitus that is most commonly found is herbs with the most locations in home gardens, with the most processing and use method being boiled and then drunk.*

Keywords: Ethnobotany, Medicinal Plants, Traditional.

How to Cite: Suri, L. A., Syamswisna., & Mardiyyaningsih, A. N. (2023). Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Desa Sungai Ulu Kabupaten Natuna. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1862-1877. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.9440>



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Natuna merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau, dan terletak paling utara di Selat Karimata. Kawasan Natuna pada hakikatnya dikaruniai serangkaian potensi sumber daya alam yang



beranekaragam, khususnya keanekaragaman hayati yang di dalamnya termasuk jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional (Swastiwi, 2013).

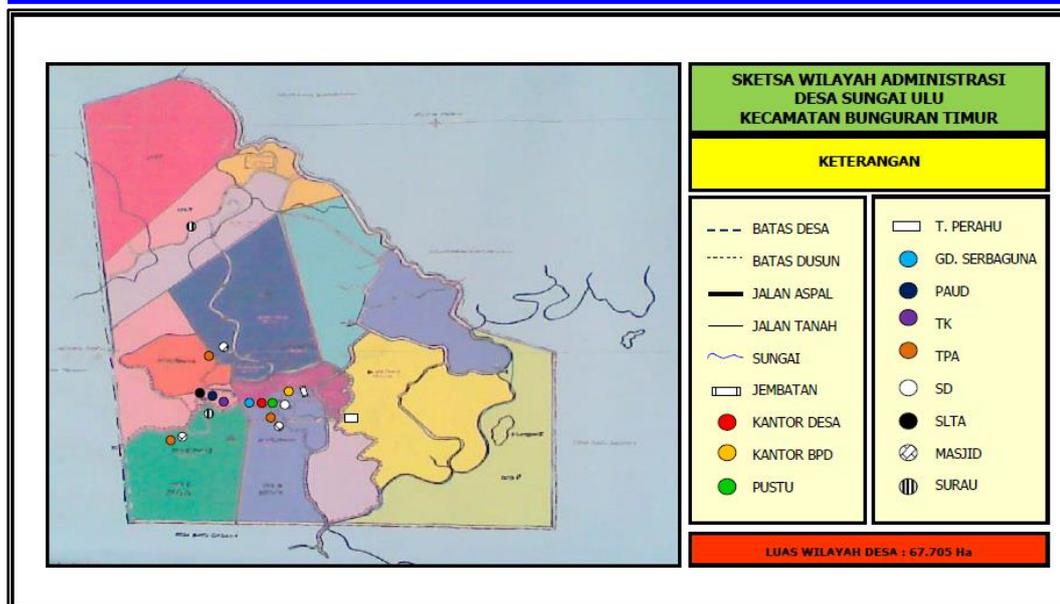
Menurut Dalimartha & Adrian (2013), tumbuhan obat adalah tumbuhan yang salah satu atau seluruh bagian pada tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang berkhasiat bagi kesehatan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit. Menurut Falah *et al.* (2013) dan Jannah & Safnowandi (2018), tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian, baik akar, batang, kulit, daun, maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit. Tumbuhan obat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat dan mengetahui cara pengolahan ramuan obat yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sungai Ulu.

Desa Sungai Ulu sudah sangat lama dikenal oleh masyarakat setempat sebagai desa dengan pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan dalam mengobati berbagai macam penyakit. Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat secara tradisional oleh masyarakat Desa Sungai Ulu diperoleh secara turun-temurun dari dukun-dukun kampung. Tumbuhan obat yang digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit adalah jenis tumbuhan yang dapat dijumpai di hutan, kebun, dan pekarangan rumah.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan terlebih dahulu studi etnobotani tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna. Diharapkan dapat meningkatkan wawasan siswa tentang potensi tumbuhan di wilayah sekitar, sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk menjaga kelestarian keanekaragaman makhluk hidup.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2023 di Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau (Gambar 1). Desa Sungai Ulu memiliki luas wilayah yaitu 67.705 Ha yang mencakup lahan permukiman penduduk, pekarangan, perkebunan, pertanian, dan hutan. Desa ini terdiri atas 600 KK dan jumlah penduduk sebanyak 2.000 jiwa yang masyarakatnya mayoritas suku Melayu. Batas wilayah Desa Sungai Ulu, pada batas timur berbatasan dengan Kelurahan Bandarsyah/Desa Batu Gajah, utara berbatasan dengan Kelurahan Bandarsyah, barat berbatasan dengan Desa Harapan Jaya/Kecamatan Bunguran Tengah, dan selatan berbatasan dengan Desa Batu Gajah (Profil Desa Sungai Ulu, 2020).



Gambar 1. Peta Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yang merupakan gabungan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data etnobotani tumbuhan obat yang terdiri dari 55 informan, antara lain: 1 orang kepala desa, 4 orang dukun kampung, 1 orang bidan kampung, dan 49 masyarakat Desa Sungai Ulu yang memanfaatkan tumbuhan obat. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar wawancara yang dikembangkan dan dimodifikasi dari Tim Ristoja.

Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati ciri-ciri morfologi dari setiap bagian tumbuhan. Terdapat beberapa jenis tumbuhan yang diambil untuk dibuat spesimen herbarium yang dapat membantu dalam proses identifikasi.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik wawancara dan observasi. Sistem pendokumentasian berupa pengambilan gambar tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Ulu sebagai tumbuhan obat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 76 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat (Tabel 1). Adapun 76 spesies tumbuhan obat yang diperoleh digolongkan berdasarkan bagian tumbuhan, habitus, lokasi, khasiat, cara pengolahan, dan cara penggunaan.



Tabel 1. Data Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Sungai Ulu Kabupaten Natuna.

| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|---------------------|--|---|-----------------|
| 1. | <i>Kemadean/ Benalu/ Dendrophthoe pentandra</i> (L.) Miq. | Batang | Epifit | Pekarangan rumah | Untuk mengobati kanker payudara | Batang benalu dipotong kecil- kecil, dijemur hingga kering, direbus dengan air hingga mendidih, disaring dan diminum airnya. | Diminum |
| 2. | <i>Putat/ Putat Laut/ Barringtonia racemosa</i> (L.) Spreng. | Daun | Pohon | Hutan | Untuk mengobati penyakit kulit | Daun dicuci bersih, dihancurkan hingga halus, dicampurkan sedikit kapur, dioleskan pada bagian kulit yang gatal. | Dioleskan |
| 3. | <i>Simpoh/ Simpur Air/ Dillenia indica</i> L. | Daun | Pohon | Hutan | Untuk mengobati panas dalam | Daun dicuci bersih, direbus dengan air hingga mendidih, ditiriskan, dan diminum airnya. | Diminum |
| 4. | <i>Nyirih/ Nyiri Batu/ Xylocarpus moluccensis</i> (Lamk) M. Roem. | Batang | Pohon | Hutan | Untuk mengobati masuk angin | Batang dipotong kecil-kecil, dijemur hingga kering, direbus dengan air hingga mendidih, disaring, dan diminum airnya. | Diminum |
| 5. | <i>Kunyet/ Kunyit/ Curcuma longa</i> L. | Rimpang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati gatal-gatal pada kulit | Rimpang kunyit dicuci bersih, diulek hingga halus, dan ditambahkan sedikit air, dilumurkan pada area tubuh yang gatal. | Dioleskan |
| 6. | <i>Pasak Bumi/ Pasak Bumi/ Eurycoma longifolia</i> Jack. | Akar | Pohon | Hutan | Untuk mengobati malaria | Akar dicuci bersih, dijemur hingga kering, direbus dengan air, disaring kemudian diminum. | Diminum |
| 7. | <i>Sukon/ Sukun/ Artocarpus altilis</i> (Parkinson) Fosberg | Akar | Pohon | Pekarangan rumah | Untuk mengobati rasa nyeri pada tubuh | Akar dipotong kecil 3-5 cm, dijemur hingga kering, direbus dengan air, disaring kemudian diminum. | Diminum |
| 8. | <i>Ati/ Ati-ati/ Solenostemon scutellarioides</i> (L.) Codd | Daun | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati demam | Daun dicuci bersih, direbus dengan air, dan diminum. | Diminum |
| 9. | <i>Kenuse/ Gandarusa/</i> | Daun | Perdu | Pekarangan | Untuk mengobati | Daun dicuci bersih, diulek hingga | Dioleskan |



| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|------------------------------|---|--|-----------------|
| 10. | <i>Justicia gendarussa</i> Burm. Kedudok/ Senduduk/ <i>Melastoma</i> <i>malabathricum</i> L. | Daun | Perdu | rumah Pekarangan rumah | patah tulang Untuk mengobati luka | halus, dilumurkan pada bagian luar tubuh yang patah. Daun dicuci bersih, diulek hingga halus dan ditambahkan sedikit air, dilumurkan sekitaran luka. | Dioleskan |
| 11. | <i>Kedudok Bulu</i> / Senduduk Bulu/ <i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don | Daun | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati batuk | Daun dicuci bersih, diseduh dengan air panas, kemudian diminum. | Diminum |
| 12. | <i>Bajakah/ Bajakah/</i> <i>Spatholobus littoralis</i> Hassk | Akar | Liana | Hutan | Untuk mengobati panas dalam | Akar dipotong 3-5 cm, dijemur hingga kering, direbus dengan air, dan diminum. | Diminum |
| 13. | <i>Nyok/ Kelapa/ Cocos</i> <i>nucifera</i> L. | Buah | Pohon | Kebun | Untuk penawar racun | Diambil air kelapanya dan diminum. | Diminum |
| 14. | <i>Pinang/ Pinang/ Areca</i> <i>catechu</i> L. | Buah | Pohon | Pekarangan rumah | Untuk mengobati sakit gigi | Buah dibelah dua, diambil bijinya, dan dikunyah menggunakan gigi, dibuang ampasnya. | Dimakan |
| 15. | <i>Alang-alang/ Ilalang/</i> <i>Imperata cylindrical</i> (L.) P. Beauv. | Akar | Herba | Hutan | Untuk mengobati panas dalam | Akar dicuci bersih, diseduh dengan air panas, dan diminum. | Diminum |
| 16. | <i>Sambung Nyawe/</i> Sambung Nyawa/ <i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Merr. | Daun | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati diabetes | Daun dicuci bersih, diseduh dengan air panas, dan diminum. | Diminum |
| 17. | <i>Daun Mangkok/</i> Mangkoka/ <i>Polyscias</i> <i>scutellaria</i> (Burm. f.) Fosberg | Akar | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati infeksi hidung | Akar dicuci bersih, diasah hingga berair, dan dioleskan di bagian luar hidung. | Dioleskan |
| 18. | <i>Betek/ Pepaya/ Carica</i> <i>papaya</i> L. | Daun | Perdu | Kebun | Untuk mengobati malaria | Daun dicuci bersih, diseduh dengan air panas, dan diminum. | Diminum |
| 19. | <i>Tutup Bumi/ Tutup</i> | Daun | Herba | Kebun | Untuk mengobati | Daun dicuci bersih, direbus dengan | Diminum |



| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|------------------|-----------------------------|---|-----------------|
| | Bumi/ <i>Elephantopus scaber</i> L. | | | | sesak nafas | air, dan diminum. | |
| 20. | <i>Liak/ Jahe/ Zingiber officinale</i> Rosc. | Rimpang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati flu | Jahe dicuci bersih, diiris kecil, diseduh dengan air panas, dan diminum. | Diminum |
| 21. | <i>Liak Miah/ Jahe Merah/ Zingiber officinale</i> var. Rubrum | Rimpang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati sakit perut | Jahe dicuci bersih, diiris kecil, diseduh dengan air panas, dan diminum. | Diminum |
| 22. | <i>Ceko/ Kencur/ Kaempferia galanga</i> L. | Rimpang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati kembung | Kencur dicuci bersih, rebus dengan air, dan diminum. | Diminum |
| 23. | <i>Seai Wangi/ Serai Wangi/ Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle | Batang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati bau badan | Batang dicuci bersih, direbus dengan air, dan digunakan airnya untuk mandi. | Dimandikan |
| 24. | <i>Mengkudu/ Mengkudu/ Morinda citrifolia</i> L. | Buah | Perdu | Kebun | Untuk menurunkan kolestrol | Buah dicuci bersih, dihaluskan sampai halus, diseduh dengan air panas, disaring, dan diminum. | Diminum |
| 25. | <i>Salam/ Salam/ Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp. | Daun | Pohon | Pekarangan rumah | Untuk menurunkan kolestrol | Daun dicuci bersih, direbus dengan air, dan diminum. | Diminum |
| 26. | <i>Duyen Belende/ Sirsak/ Annona muricata</i> L. | Daun | Pohon | Pekarangan rumah | Untuk mengobati diabetes | Bersihkan 2-5 helai daun sirsak, rebus dengan 3 gelas air hingga mendidih, diminum air rebusan secara rutin pada pagi dan malam hari sebelum tidur. | Diminum |
| 27. | <i>Sieh Cine/ Sirih Cina/ Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth | Daun | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati asam urat | Bersihkan daun, dimakan dijadikan lalapan. | Dimakan |
| 28. | <i>Mahkota Dewa/ Mahkota Dewa/ Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl. | Buah | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati diabetes | Bersihkan biji buah mahkota dewa, potong kecil-kecil, jemur hingga kering, seduhkan dengan air, dan diminum. | Diminum |



| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|---------------------|--|--|-----------------|
| 29. | <i>Letop/ Ciplukan/ Physalis viscosa</i> L. | Akar | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati diabetes | Bersihkan akar <i>letop</i> , dipotong kecil-kecil, direbus dengan air, dan diminum. | Diminum |
| 30. | <i>Putri Malu/ Putri Malu/ Mimosa pudica</i> L. | Akar | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati kolestrol | Bersihkan akar putri malu, rebus dengan air, dan diminum. | Diminum |
| 31. | <i>Aka Tuali/ Bratawali/ Tinospora cordifolia</i> (Willd.) Hook.f. & Thomson | Batang | Liana | Kebun | Untuk mengobati malaria | Bersihkan batang, dipotong kecil-kecil, dijemur hingga kering, direbus sampai mendidih, dan diminum. | Diminum |
| 32. | <i>Inai/ Pacar Cina/ Aglaia odorata</i> Lour. | Daun | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati kuku cantengan | Haluskan 10-15 helai daun, dan dioles pada kuku. | Dioleskan |
| 33. | <i>Delime/ Delima/ Punica granatum</i> L. | Akar | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati sakit perut | Bersihkan akar delima, dipotong kecil-kecil, dijemur hingga kering, direbus sampai mendidih, dan diminum. | Diminum |
| 34. | <i>Kumis Kuceng/ Kumis Kucing/ Orthosiphon stamineus</i> Benth. | Daun | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati sakit pinggang | Bersihkan 5-7 helai daun, diseduh dengan air panas, dan diminum. | Diminum |
| 35. | <i>Ceri/ Kersen/ Muntingia calabura</i> L. | Daun | Pohon | Pekarangan rumah | Untuk mengobati diabetes | Bersihkan 5-7 helai daun, direbus sampai mendidih, dan diminum. | Diminum |
| 36. | <i>Jambu Bigik/ Jambu Biji/ Psidium guajava</i> L. | Daun | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengembalikan kerapatan Miss V setelah melahirkan secara normal. | Haluskan 5-7 helai daun yang muda, dicampur dengan manjakani, balurkan pada permukaan miss V, dan tutup dengan pembalut. | Dioleskan |
| 37. | <i>Cengkeh/ Cengkeh/ Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & L. M. Perry | Buah | Pohon | Kebun | Untuk mengobati sakit gigi | Jemur sampai kering, dan kunyah sampai halus, kemudian buang ampasnya. | Dimakan |
| 38. | <i>Padi/ Padi/ Oryza sativa</i> L. | Beras | Herba | Kebun | Untuk menghilang bekas jerawat | Rendam beras seharian, tiriskan airnya, dihaluskan sampai halus, jemur hingga airnya menyusut, dan | Dioleskan |



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Volume 11, Issue 2, December 2023; Page, 1862-1877

Email: bioscientist@undikma.ac.id

| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|---------------------|---|--|-----------------|
| 39. | <i>Sisik Nage/</i> Paku Sisik <i>Naga/ Drymoglossum</i> <i>piloselloides</i> (L.) Presl. | Daun | Epifit | Kebun | Untuk mengobati reumatik | dioleskan pada wajah. Bersihkan daun, direbus sampai mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 40. | <i>Keladi Tikos/</i> Keladi <i>Tikus/ Typhonium</i> <i>blumei</i> Nicolson & Sivad. | Daun | Herba | Hutan | Untuk mengobati kanker payudara | Bersihkan daun, direbus sampai mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 41. | <i>Temu Hitam/</i> Temu <i>Hitam/ Curcuma</i> <i>Aeruginosa</i> Roxb. | Rimpang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati ambeyen | Bakar rimpang sampai warna kehitaman, dihaluskan dan campur dengan air hangat, disaring dan diminum airnya. | Diminum |
| 42. | <i>Keladi Miah/</i> Keladi <i>Merah/ Caladium</i> <i>bicolor</i> (W.Ait) Vent. | Umbi | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati bengkak pada tubuh | Dihaluskan sampai halus, ditempelkan pada bagian bengkak, dan ditutup dengan kain bersih. | Dioleskan |
| 43. | <i>Katuk/</i> Katuk/ <i>Sauropus</i> <i>androgynus</i> (L.) Merr. | Daun | Semak | Pekarangan rumah | Untuk melancarkan produksi ASI | Bersihkan daun, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum air rebusannya. | Diiminum |
| 44. | <i>Duyen/</i> Durian/ <i>Durio</i> <i>zibethinus</i> Murray | Daun | Pohon | Kebun | Untuk mengobati demam | Haluskan daun hingga halus, dan dioleskan di kening. | Dioleskan |
| 45. | <i>Kelo/</i> Kelor/ <i>Moringa</i> <i>oleifera</i> Lam. | Daun | Pohon | Pekarangan rumah | Untuk mengobati tekanan darah tinggi. | Bersihkan daun kelor, rebus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 46. | <i>Daun Suci/</i> Daun Suci/ <i>Vitex negundo</i> L. | Daun | Semak | Kebun | Untuk mengobati diare | Bersihkan daun, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 47. | <i>Letop Bulu/</i> Rambusa/ <i>Passiflora foetida</i> L. | Daun | Herba | Hutan | Untuk melancarkan pencernaan | Bersihkan daun, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 48. | <i>Belimbing Uluh/</i> | Buah | Pohon | Kebun | Untuk mengobati | Bersihkan buah, dipotong kecil- | Diminum |



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Volume 11, Issue 2, December 2023; Page, 1862-1877

Email: bioscientist@undikma.ac.id

| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|---------------------|---|---|-----------------|
| 49. | Belimbing Wuluh/ <i>Averrhoa blimbi</i> L. Kambo/ Kamboja/ <i>Plumeria acuminata</i> Ait. | Bunga | Pohon | Pekarangan rumah | panas dalam Untuk mengobati disentri | kecil, diseduh dengan air panas, dan diminum. Bersihkan bunga, rebus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 50. | <i>Saoh/ Sawo/ Manilkara zapota</i> (L.) P. Royen | Buah | Pohon | Kebun | Untuk mengobati sakit perut | Kupas kulit buah setengah matang, dihaluskan daging buah, dan dioleskan pada permukaan perut. | Dioleskan |
| 51. | <i>Bunge Terompet/ Alamanda/ Allamanda cathartica</i> L. | Bunga | Semak | Pekarangan rumah | Untuk mengobati sembelit | Bersihkan bunga, direbus menggunakan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 52. | <i>Rebung/ Rebung/ Bambusa vulgaris</i> Schrad. ex J.C. | Tunas | Pohon | Hutan | Untuk mengobati kolesterol | Bersihkan tunas, potong kecil-kecil, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 53. | <i>Daun Dewa/ Daun Dewa/ Gynura segetum</i> (Lour.) Merr. | Umbi | Semak | Pekarangan rumah | Untuk mengobati malaria | Bersihkan akar, dipotong kecil-kecil, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 54. | <i>Bunge Sepatu/ Kembang Sepatu/ Hibiscus rosa- sinensis</i> L. | Bunga | Semak | Pekarangan rumah | Untuk mengobati ketombe | Rendam bunga dalam air selama 5 jam, disaring air rendaman, dioleskan pada rambut sambil dipijat, dan bilas menggunakan air hangat. | Dioleskan |
| 55. | <i>Cincau/ Cincau Pohon/ Premna oblongifolia</i> Merr. | Daun | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati demam | Dihaluskan daun hingga halus, dan dioleskan pada bagian tubuh secara merata. | Dioleskan |
| 56. | <i>Sirih Miah/ Sirih Merah/ Piper crocatum</i> Ruiz & Pav. | Daun | Semak | Pekarangan rumah | Untuk mengobati tekanan darah tinggi. | Bersihkan daun, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 57. | <i>Kace Beling/ Kejibeling/ Strobilanthes crispus</i> Blume | Daun | Semak | Pekarangan rumah | Untuk mengobati batu ginjal | Bersihkan daun, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Volume 11, Issue 2, December 2023; Page, 1862-1877

Email: bioscientist@undikma.ac.id

| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|---|--------------------|---------|-------------------|---------------------------------------|--|-----------------|
| 58. | <i>Pandan Beso</i> / Pandan Besar/ <i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Zucc. | Daun | Semak | Pekarangan rumah | Untuk mengobati demam | Bersihkan daun, diulek hingga halus, dan dioleskan pada dahi. | Dioleskan |
| 59. | <i>Melati</i> / Melati/ <i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton | Daun dan bunga | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati demam | Diulek hingga halus, ditambahkan kemenyang, dan dioleskan pada dahi. | Dioleskan |
| 60. | <i>Siehi</i> / Sirih/ <i>Piper betle</i> L. | Daun | Liana | Pekarangan rumah. | Untuk mengobati sakit mata. | Bersihkan daun, direbus sampai mendidih, dan diteteskan pada mata. | Diteteskan |
| 61. | <i>Binaong</i> / Binahong/ <i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis | Daun | Liana | Pekarangan rumah | Untuk mencegah tumor | Bersihkan daun, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum airnya. | Diminum |
| 62. | <i>Sahang</i> / Lada/ <i>Piper nigrum</i> L. | Buah | Liana | Kebun | Untuk mengobati perut kembung | Bersihkan <i>sahang</i> , dijemur hingga kering, diseduh dengan air panas, dan diminum. | Diminum |
| 63. | <i>Lideh Beyek</i> / Lidah Buaya/ <i>Aloe vera</i> (L.) Burm. f. | Daun | Semak | Pekarangan rumah | Untuk mengobati bekas luka pada kulit | Bersihkan daun lidah buaya, diambil gel lidah buaya, dan dioleskan pada area luka, dibiarkan sampai kering, dan dibilas hingga bersih. | Dioleskan |
| 64. | <i>Kemangi</i> / Kemangi/ <i>Ocimum basilicum</i> L. | Daun | Semak | Pekarangan rumah | Untuk merilekskan tubuh | Bersihkan daun, rebus dengan air hingga mendidih, ditambahkan madu satu sendok, dan diminum. | Diminum |
| 65. | <i>Lengkok</i> / Lengkuas/ <i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw. | Rimpang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati panu dan kutu air | Bersihkan lengkuas, iris menjadi dua bagian, dan dioleskan secara merata. | Dioleskan |
| 66. | <i>Kapulaga</i> / Kapulaga/ <i>Amomum compactum</i> Sol. ex Maton | Biji | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengatasi bau mulut | Biji kapulaga yang sudah dikeringkan, dikunyah secara langsung. | Dimakan |
| 67. | <i>Temulawak</i> / Temulawak/ <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb. | Rimpang | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati hepatitis | Bersihkan rimpang dan dikupas kulitnya, dipotong kecil-kecil, direbus dengan air hingga mendidih, tambahkan gula aren sesuai selera, | Diminum |



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Volume 11, Issue 2, December 2023; Page, 1862-1877

Email: bioscientist@undikma.ac.id

| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|------------------|---|--|-----------------|
| 68. | <i>Kayu Manes/ Kayu Manis/ Cinnamomum burmannii</i> (Nees & Th. Nees) | Kulit pohon | Pohon | Kebun | Untuk mengobati kista | dan diminum airnya. Kulit pohon kayu manis yang sudah kering, direbus dengan air hingga mendidih, dan diminum air rebusannya. | Diminum |
| 69. | <i>Limau Nipis/ Jeruk Nipis/ Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swingle, orth. | Buah | Pohon | Kebun | Untuk mengobati batuk | Bersihkan jeruk nipis, potong menjadi dua bagian, diperas dan campurkan ke dalam air hangat, dan diminum. | Diminum |
| 70. | <i>Telang/ Bunga Telang/ Clitoria ternatea</i> L. | Bunga | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati tubuh yang keracunan makanan. | Bersihkan bunga dengan bersih, seduh dengan air panas, ditambahkan sedikit madu, dan diminum airnya. | Diminum |
| 71. | <i>Sambiloto/ Sambiloto/ Andrographis paniculata</i> (Burm. f.) Wall. ex Nees. | Daun | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati demam | Bersihkan daun, direbus dengan air hingga mendidih, disaring, dan diminum airnya. | Diminum |
| 72. | <i>Asoka/ Asoka/ Saraca indica</i> | Bunga | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati diare | Bersihkan bunga, direbus dengan air hingga mendidih, disaring, dan diminum airnya. | Diminum |
| 73. | <i>Mawar/ Mawar/ Rosa hybrid</i> | Bunga | Semak | Pekarangan rumah | Untuk menurunkan berat badan | Bersihkan kelopak bunga, seduh dengan air panas, dan diminum airnya. | Diminum |
| 74. | <i>Cuco Bebek/ Cocor Bebek/ Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers. | Daun | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati wasir | Bersihkan daun hingga bersih, ditumbuk hingga halus, dikeringkan hingga menjadi serbuk hingga kering, diseduh bubuk tersebut dengan air panas, dan diminum airnya. | Diminum |



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Volume 11, Issue 2, December 2023; Page, 1862-1877

Email: bioscientist@undikma.ac.id

| No. | Nama Tumbuhan (Lokal/ Indonesia/ Latin) | Bagian Tumbuhan | Habitus | Lokasi | Khasiat | Cara Pengolahan | Cara Penggunaan |
|-----|--|--------------------|---------|---------------------|--------------------------------------|---|-----------------|
| 75. | <i>Tapak Dare/ Tapak Dara/ Catharanthus roseus (L.) G. Don</i> | Daun | Herba | Pekarangan rumah | Untuk mengobati kanker darah | Bersihkan daun hingga bersih, direbus dengan air hingga mendidih, disaring, dan diminum air rebusannya. | Diminum |
| 76. | <i>Pedilanthus pringlei Robins</i> | Batang | Perdu | Pekarangan rumah | Untuk mengobati kapalan dan kutil | Bersihkan batang dengan bersih, direbus dengan air hingga menyusut sebagian, dan dioleskan air rebusan pada permukaan kapalan dan kutil. | Dioleskan |



Berbagai jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat adalah daun sebanyak 34 spesies. Penelitian Takoy *et al.* (2013) menyebutkan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat oleh Suku Dayak Seberuang di Kawasan Hutan Desa Ensabang, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang adalah daun yaitu 27 jenis tumbuhan. Selain memiliki banyak fungsi/khasiat, daun merupakan bagian yang paling mudah diambil dan ditemukan kapan saja diperlukan, berbeda dengan bagian tumbuhan obat yang lain yang biasanya tergantung musim, misalnya pada bagian bunga maupun buah. Pada penelitian Leonardo (2013) tentang kajian etnobotani tumbuhan obat di Desa Sekabuk, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Pontianak diketahui ada bagian tumbuhan yang sama digunakan, tetapi kegunaannya berbeda seperti daun durian (*Durio zibethinus*) yang digunakan sebagai obat sakit pinggang, dan daun sambiloto (*Andrographis paniculata*) yang digunakan untuk menyembuhkan gangguan liver dan menjaga ketahanan tubuh. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan di Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, daun durian digunakan sebagai obat demam begitu juga dengan daun sambiloto. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan antara bagian suatu tumbuhan yang digunakan masyarakat suatu daerah dengan masyarakat lain, namun berbeda dalam khasiatnya.

Famili yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna adalah famili Zingiberaceae sebanyak 8 jenis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Leo (2018) tentang studi etnobotani tumbuhan obat Desa Seburung, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, dimana Zingiberaceae merupakan famili yang banyak digunakan sebagai obat oleh masyarakat. Pada penelitian yang dilakukan Riadi *et al.* (2019) juga menemukan bahwa famili tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Mamek, Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak yaitu famili Zingiberaceae. Famili Zingiberaceae banyak dimanfaatkan karena tidak hanya sebagai tumbuhan obat, tetapi juga berfungsi sebagai bahan rempah-rempah. Bagian tumbuhan yang sebagian besar digunakan sebagai obat adalah rimpang atau rhizomanya. Menurut Washikah (2016), rhizoma dari famili Zingiberaceae banyak mengandung minyak yang mudah menguap (folatil) dan berbau aromatik yang sangat identik dengan bau obat-obatan. Tumbuhan dari famili Zingiberaceae mempunyai rhizoma seperti umbi dengan akar-akar yang tebal dan seringkali mempunyai ruang-ruang yang terisi dengan minyak yang mudah menguap.

Pengobatan dengan menggunakan tumbuhan oleh masyarakat setempat diketahui dapat mengobati 41 jenis penyakit. Diantaranya yaitu tanaman kemadean (*Dendrophthoe pentandra*) dan keladi tikus (*Typhonium blumei*) digunakan untuk mengobati kanker payudara. Kedua tumbuhan ini dapat mengobati kanker payudara walaupun memiliki kandungan kimia yang berbeda. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Adriadi *et al.* (2022), keladi tikus (*Typhonium blumei*) digunakan untuk mengobati koreng. Daun kemadean (*Dendrophthoe pentandra*) dalam penelitian Wartika *et al.* (2013) digunakan sebagai obat amandel.



Berdasarkan cara penggunaannya, masyarakat lebih banyak menggunakan obat dengan cara diminum, karena sebagian besar jenis tumbuhan yang ditemukan dan dimanfaatkan untuk mengobati penyakit dengan cara diminum. Hal ini sesuai dengan penelitian Efremila *et al.* (2015), pengobatan penyakit menggunakan tumbuhan obat lebih sering digunakan dengan diminum. Masyarakat setempat meyakini bahwa dengan cara diminum, penyakit yang mereka rasakan akan sembuh dan mempunyai reaksi yang begitu cepat dibandingkan dengan cara dioles. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Anggraini & Lily (2013) yaitu cara penggunaan tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan adalah dengan cara ditumbuk lalu dioleskan pada bagian yang sakit.

Berdasarkan cara pengolahannya, yang paling banyak digunakan dengan cara direbus, karena pengobatan penyakit yang paling banyak yaitu dengan cara penggunaan diminum. Selain itu, pengolahan dengan cara ini sangat mudah dan sangat efektif, sehingga masyarakat pada umumnya lebih banyak mengolah menjadi air rebusan.

Berdasarkan habitusnya, yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat adalah tingkat herba sebanyak 23 spesies. Tumbuhan herba mudah didapat karena sering ditemukan keberadaannya di sekitar pekarangan rumah masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian Adriadi *et al.* (2022), karena pada tingkat herba merupakan tumbuhan yang mudah dibudidayakan dan tidak memerlukan lahan yang cukup luas di pekarangan untuk melakukan penanaman. Sedangkan habitus yang paling sedikit adalah epifit, karena hanya sedikit dari golongan tersebut yang diketahui masyarakat memiliki khasiat sebagai obat.

Berdasarkan lokasi tumbuhnya, pekarangan rumah menjadi lokasi paling banyak ditemukan tumbuhan obat yaitu sebanyak 53 spesies, dan paling sedikit ditemukan di hutan sebanyak 10 spesies. Hal ini sesuai dengan penelitian Kasrina & Veriana (2019), jenis tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan terdapat di pekarangan yaitu sebesar 62%. Hal ini dikarenakan tumbuhan-tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat umumnya banyak tumbuh di sekitar tempat tinggal atau pekarangan rumah penduduk. Selain itu, masyarakat juga banyak yang membudidayakan tumbuhan tersebut di sekitar pekarangan karena masih banyaknya lahan yang kosong di sekitar tempat tinggal mereka.

SIMPULAN

Diperoleh 76 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Ulu yang tergolong ke dalam 45 famili, digunakan untuk mengobati 41 jenis penyakit.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kandungan kimia dalam tumbuhan obat yang teruji secara ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sungai Ulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Sungai Ulu, serta



kepada masyarakat Desa Sungai Ulu yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriadi, A., Asra, R., & Solikah, S. (2022). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Belantara*, 5(2), 191-209. <https://doi.org/10.29303/jbl.v5i2.881>
- Anggraini, D., & Lily, S. E. P. (2013). Potensi Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Hutan Kota Ranggawulung Kabupaten Subang. *Al-Kauniah Jurnal Biologi*, 6(2), 126-129. <https://doi.org/10.15408/al-kauniah.v6i2.2840>
- Dalimarta, S., & Adrian. (2013). *Ramuan Herbal Tumpas Penyakit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Efremila., Wardenaar, E., & Sisillia, L. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(2), 234-246. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v3i2.10310>
- Falah, F., Tri, S., & Noorcahyati. (2013). Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 1(10), 1-18. <https://doi.org/10.20886/jphka.2013.10.1.1-18>
- Jannah, H., & Safnowandi. (2018). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1), 1-15. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v6i1.938>
- Kasrina, T., & Veriana. (2019). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. In *Proceeding Biology Education Conference* (pp. 354-359). Surakarta, Indonesia: Universitas Sebelas Maret.
- Leo. (2018). Kelayakan *Flipbook* Materi Keanekaragaman Hayati Berdasarkan Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Desa Seburing Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura.
- Leonardo., Usman, F. H., & Yusro, F. (2013). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*, 1(1), 32-36. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v1i1.959>
- Profil Desa Sungai Ulu. (2020). Retrieved October 20, 2023, from Data Pokok Desa/Kelurahan. Interactwebsite: <https://kecbungtim.natunakab.go.id/profil-desai-sungai-ulu/>
- Riadi, R., Oramahi, H. A., & Yusro, F. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(2), 905-915. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v7i2.34559>
- Swastiwi, A. W. (2013). *Toponimi Daerah Natuna*. Tanjungpinang: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang.



Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Volume 11, Issue 2, December 2023; Page, 1862-1877

Email: bioscientist@undikma.ac.id

-
- Takoy, D. M., Linda, R., & Lovadi, I. (2013). Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Protobion : Journal of Biological Sciences*, 2(3), 122-128.
- Wartika, A., Yuniati, E., & Pitopang, R. (2013). Kajian Etnobotani pada Masyarakat Adat Rongkong di Desa Rinding Allo Kecamatan Limbong Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *Jurnal Biocelbes*, 7(1), 48-60.
- Washikah. (2016). Tumbuhan Zingiberaceae sebagai Obat-obatan. *Serambi Sainia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 4(1), 35-43. <https://doi.org/10.32672/jss.v4i1.114>